

### **Abstrak**

Cara terbaik bagi investor untuk mengukur kinerja perusahaan adalah melalui laporan keuangannya. Analisis rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis pelaporan keuangan. Karakteristik keuangan suatu perusahaan mengungkapkan profitabilitas dan likuiditasnya. Gunakan metrik keuangan seperti margin laba bersih, laba atas ekuitas, dan total perputaran aset untuk mengetahui apakah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan atau penurunan laba per saham. Untuk tahun 2019–2021, seluruh usaha makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia: Return on Investment (ROI), Total Asset Turnover (TAL), dan Laba. Metodologi penelitian kuantitatif yang digunakan. Informasi yang digunakan berasal dari sumber sekunder yaitu database internal Bursa Efek Indonesia. Secara keseluruhan, 89 bisnis dijadikan sampel untuk analisis ini. Ini adalah teknik pengambilan sampel yang bertujuan. Ukuran sampelnya adalah 105 individu, diambil dari 35 perusahaan berbeda. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa EPS tidak terpengaruh oleh margin laba bersih. Laba per saham dipengaruhi oleh laba atas ekuitas. Laba per saham tidak terpengaruh oleh total perputaran aset.

**Kata Kunci:** NPM, ROE, TATO dan *Earning per Share*



### **Abstract**

*An excellent way for investors to gauge a company's performance is via its financial reports. Financial ratio analysis is a tool used for analyzing financial reporting. The financial characteristics of a company reveal its profitability and liquidity. Use financial metrics like net profit margin, return on equity, and total asset turnover to find out whether food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange have had a rise or fall in earnings per share. For 2019–2021, all food and drink businesses listed on the Indonesia Stock Exchange, this research aims to examine the link between EPS and the following financial variables: ROI, total asset turnover, and profit margin. Quantitative research methodologies employed. The information used is derived from secondary sources, namely the Indonesian Stock Exchange's internal databases. As a whole, 89 businesses made up the sample for this analysis. It is a purposive sampling technique. The sample size was 105 individuals, drawn from 35 different firms. This study's findings suggest that EPS is unaffected by net profit margin. Earnings per share are influenced by return on equity. Earnings per share are unaffected by total asset turnover.*

**Keywords: NPM, ROE, TATO and Earning per Share**

